

OPTIMALISASI SUPERVISI MANAJEMEN KEPERAWATAN DALAM MENDUKUNG KINERJA TIM KEPERAWATAN

Metilda¹, Zahwa Salsabila², Mirna Laras Santi³, Silvi Rahmawati⁴, Farid Rasyid Faqih⁵, Kurnia Ramdani⁶

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Keperawatan, Institut Kesehatan Rajawali Bandung

Email : metildaikes@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received :08-01-2026

Revised :23-01-2026

Accepted :31-01-2026

Keywords: Nursing Management Supervision, Nurse Performance, Nursing Team, Service Quality.

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

Nursing management supervision is one of the managerial functions that plays an important role in improving the performance of the nursing team. The optimal implementation of supervision focuses not only on supervision, but also includes coaching, mentoring, and ongoing evaluation of nurses. This article aims to examine the role of nursing management supervision optimization in supporting the performance of nursing teams. The writing method used is a literature study by examining various scientific sources in the form of nursing textbooks and relevant journal articles in the last ten years. The results of the study show that nursing management supervision carried out in a planned, systematic, and continuous manner is able to improve the performance of the nursing team, which is characterized by increased compliance with nursing care standards, documentation quality, team communication, and nurse job satisfaction. In addition, supportive and educational supervision can increase the motivation and responsibility of nurses in providing quality nursing care. Therefore, the optimization of nursing management supervision needs to be applied consistently by nursing leaders as an important strategy in improving the performance of the nursing team and the quality of health services.

ABSTRAK

Supervisi manajemen keperawatan merupakan salah satu fungsi manajerial yang berperan penting dalam meningkatkan kinerja tim keperawatan. Pelaksanaan supervisi yang optimal tidak hanya berfokus pada pengawasan, tetapi juga mencakup pembinaan, bimbingan, dan evaluasi berkelanjutan terhadap perawat. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran optimalisasi supervisi manajemen keperawatan dalam mendukung kinerja tim keperawatan. Metode penulisan yang digunakan adalah studi literatur dengan menelaah berbagai sumber ilmiah berupa buku teks keperawatan dan artikel jurnal yang relevan dalam sepuluh tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa supervisi manajemen keperawatan yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkesinambungan mampu meningkatkan kinerja tim keperawatan, yang ditandai dengan peningkatan kepatuhan terhadap standar asuhan keperawatan, kualitas dokumentasi, komunikasi tim, serta kepuasan kerja perawat. Selain itu, supervisi yang bersifat suportif dan edukatif dapat meningkatkan motivasi dan tanggung jawab perawat dalam memberikan asuhan keperawatan yang bermutu. Oleh karena itu, optimalisasi supervisi manajemen keperawatan perlu diterapkan secara konsisten oleh pimpinan keperawatan sebagai strategi penting dalam meningkatkan kinerja tim keperawatan dan mutu pelayanan Kesehatan.

PENDAHULUAN

Pelayanan keperawatan merupakan komponen utama dalam sistem pelayanan kesehatan di rumah sakit yang berkontribusi langsung terhadap mutu pelayanan dan keselamatan pasien. Kinerja tim keperawatan menjadi indikator penting keberhasilan pelayanan kesehatan, karena perawat merupakan tenaga kesehatan yang paling sering berinteraksi dengan pasien (Hexanini, Wahidi, & Anindita, 2021). Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan keperawatan yang efektif melalui penerapan fungsi manajemen, salah satunya adalah supervisi keperawatan.

Supervisi manajemen keperawatan berperan sebagai proses pembinaan, pengawasan, dan pendampingan yang bertujuan untuk memastikan perawat melaksanakan asuhan keperawatan sesuai dengan standar dan prosedur yang berlaku (Nurdiana et al., 2017). Supervisi yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan dapat meningkatkan motivasi kerja, kompetensi, serta kinerja perawat (Sidabutar, 2024). Sebaliknya, supervisi yang tidak optimal dapat berdampak pada rendahnya kualitas asuhan keperawatan, ketidakpatuhan terhadap standar, serta meningkatnya risiko kesalahan pelayanan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi keperawatan di rumah sakit masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan kemampuan manajerial kepala ruangan, tingginya beban kerja, kurangnya waktu untuk melakukan supervisi, serta belum adanya pedoman supervisi yang baku. Kondisi ini menyebabkan supervisi sering kali bersifat administratif dan belum menyentuh aspek pembinaan profesional secara optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penting untuk dilakukan kajian mengenai optimalisasi supervisi manajemen keperawatan dalam mendukung kinerja tim keperawatan. Artikel ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai peran supervisi keperawatan, faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas supervisi, serta strategi optimalisasi supervisi untuk meningkatkan kinerja tim keperawatan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah literature review dengan pendekatan naratif. Penelusuran literatur dilakukan melalui database ilmiah nasional dan internasional seperti Google Scholar, PubMed, dan Garuda. Kriteria inklusi meliputi artikel yang membahas supervisi manajemen keperawatan, kinerja perawat, dan manajemen keperawatan yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir.

Artikel yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaian topik dan kualitas sumber. Data dianalisis dengan cara mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan supervisi manajemen keperawatan dan kinerja tim keperawatan. Hasil analisis disintesis secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran dan optimalisasi supervisi keperawatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa supervisi manajemen keperawatan memiliki hubungan yang bermakna dengan peningkatan kinerja tim keperawatan. Supervisi yang dilaksanakan secara terencana dan berkesinambungan berperan dalam memastikan perawat menjalankan tugas sesuai dengan standar profesional dan tanggung jawab yang telah ditetapkan. Sidabutar (2024) mengemukakan bahwa fungsi manajerial kepala ruangan, khususnya supervisi, berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan keperawatan. Supervisi yang efektif membantu perawat memahami peran dan target kinerja sehingga berdampak positif terhadap kinerja tim keperawatan secara keseluruhan.

Selain meningkatkan kinerja, supervisi manajemen keperawatan juga berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan perawat terhadap standar operasional prosedur dan kelengkapan dokumentasi keperawatan. Dokumentasi yang akurat dan lengkap merupakan indikator mutu pelayanan keperawatan. Kurniawati (2022) menyatakan bahwa fungsi pengarahan dan pengawasan kepala ruangan memiliki hubungan yang signifikan dengan kelengkapan pendokumentasian keperawatan.

Melalui supervisi yang konsisten, perawat terdorong untuk bekerja sesuai standar praktik dan meningkatkan kualitas pencatatan asuhan keperawatan.

Supervisi yang bersifat pembinaan dan partisipatif turut berkontribusi dalam meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja perawat. Nurdiana, Hariyati, dan Anisah (2017) menjelaskan bahwa penerapan fungsi manajemen kepala ruangan, termasuk supervisi, berperan dalam pengendalian mutu keperawatan melalui peningkatan semangat kerja dan rasa tanggung jawab perawat. Kondisi ini mendukung terciptanya lingkungan kerja yang positif dan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja tim keperawatan.

Supervisi manajemen keperawatan juga menjadi sarana penting dalam meningkatkan komunikasi dan koordinasi antar anggota tim keperawatan. Riyani et al. (2023) menegaskan bahwa fungsi pengarahan dan supervisi kepala ruangan mampu meningkatkan efektivitas pelaksanaan serah terima antar shift. Supervisi yang baik memastikan informasi klinis tersampaikan secara jelas dan berkesinambungan, sehingga dapat meminimalkan risiko kesalahan dalam pelayanan keperawatan.

KESIMPULAN

Supervisi manajemen keperawatan merupakan fungsi manajerial yang memiliki peran penting dalam mendukung kinerja tim keperawatan dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Supervisi yang dilaksanakan secara optimal dapat meningkatkan kinerja perawat, kepatuhan terhadap standar praktik, kualitas dokumentasi keperawatan, serta komunikasi dan koordinasi tim. Namun, pelaksanaan supervisi masih menghadapi berbagai hambatan, seperti keterbatasan kompetensi manajerial, tingginya beban kerja, dan kurangnya sistem supervisi yang terstruktur. Oleh karena itu, diperlukan upaya optimalisasi supervisi melalui peningkatan kompetensi kepala ruangan, penyusunan pedoman supervisi yang baku, serta dukungan organisasi dan kepemimpinan yang kuat. Optimalisasi supervisi manajemen keperawatan diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja tim keperawatan dan mutu pelayanan kesehatan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- AO, S., Chaerina, L., Nursyahrani, R. A., Syalistiawati, P., Ridwan, H., Ridwan, H., ... Amelia, L. (2025). Hubungan Manajemen Kepala Ruangan Terhadap Kinerja Perawat: Systematic Literature Review. *Jurnal Keperawatan Abdurrah*, 9(1), 69–83. <https://doi.org/10.36341/jka.v9i1.5439>
- Atashi, V., Movahedi Najafabadi, M., Afshari, A., & Ghafari, S. (2024). Barriers to effective clinical supervision from the perspective of nurses: A descriptive qualitative study. *Nursing Open*, 11(1), 1–9. <https://doi.org/10.1002/nop2.2028>
- Desi Harmatiwi, D., Sumaryani, S., & Maria Rosa, E. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Supervisi Keperawatan di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul. *Jurnal Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit* 10.18196/Jmmr.2016, 6(1), 47–54.

- <https://doi.org/10.18196/jmmr.6126>
- Fitri Nurani, Dyah Wiji Puspita Sari, & Muh Abdurrouf. (2025). Hubungan Pelaksanaan Supervisi dengan Tingkat Kepatuhan Perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RS Bhayangkara TK.II Jayapura. *Termometer: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 3(4), 131–148. <https://doi.org/10.55606/termometer.v3i4.5491>
- Indriasari, M. I., & Tarigan, E. (2024). Pengaruh Supervisi dan Coaching Kepala Ruangan terhadap Kinerja Perawat: Literature Review, (5) 2 Pengaruh Supervisi dan Coaching Kepala Ruangan terhadap Kinerja Perawat. *Syntax*, 5(2), p-ISSN.
- Manuhutu, F., Novita, R. V., & Supardi, S. (2020). Setelah Dilakukan Pelatihan Supervisi Kepala Ruang Di Rumah Sakit X , Kota Ambon [Documentation of Nursing Care By Nurses After Supervision Training for Head Nurses Et X Hospital Ambon. *Jurnal Ilmiah Perawat Manado*, 8(1), 171–191.
- Muawanah, M., Purnomo, H., Sofyan, K., Uripno, P. S., & Normawati, A. T. (2022). Penerapan Supervisi Model Klinis Terhadap Pencapaian Budaya Keselamatan Pasien Di Rumah Sakit. *Jurnal Studi Keperawatan*, 3(1), 15–17. <https://doi.org/10.31983/j-sikep.v3i1.8362>
- Oktaviani, M. H., & Rofii, M. (2019). Gambaran Pelaksanaan Supervisi Kepala Ruang Terhadap Perawat Pelaksana Dalam Keselamatan Pasien. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.32584/jkkm.v2i1.165>
- Pranatha A. (2020). Korelasi Supervisi Kepala Ruang Dengan Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rsud '45 Kuningan. *Journal Of Nursing Practice and Education*, 1(1), 73–82.
- Prasasti, P. O., Wulandari, R. Y., & Elasari, Y. (2025). *Optimalisasi Pelaksanaan Supervisi di Ruang Bedah Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Universitas Aisyah Pringsewu Lampung , Indonesia pelayanan (Yunita P et al. , 2022). kinerja perawat dalam pelayanan keperawatan . Kepala ruangan berperan untuk menganal. 3*, 293–306.
- Retni, A., Harismayanti, Sudirman, A. N., & Daud, A. W. (2023). *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu. Sereal Untuk*, 8(1), 51.
- Silalahi, R., & Bunga, A. L. (2024). Analisis Penerapan Supervisi Klinik Kepala Ruang Terhadap Peningkatan Mutu Pelayanan Keperawatan: Literature Review. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 3(8), 4178–4194. <https://doi.org/10.59188/jcs.v3i8.816>
- Ujiana, S., Hastuti, L., & Jiu, C. K. (2024). Pengaruh Supervisi Klinik Keperawatan Terhadap Kinerja Perawat Pelaksana: a Literature Review. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 15(1), 13–19. <https://doi.org/10.54630/jk2.v15i1.323>
- Wahyuningsih, L. G. N. S., Susanti, N. L. P. D., & Awianan, I. W. (2019). Pengaruh Supervisi Kepala Ruang Terhadap Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Effect of Head Room Supervision on Documentation of Nursing Care in the Tabanan BRSU Inpatient Room Institut Teknologi dan Kesehatan Bali Email : nitasriwahyunings. *Journal Keperawatan*, 2(Januari), 21–23.
- Winarti R., S. A., Yetti, K., & Besral, B. (2008). Peningkatan Pelaksanaan Supervisi Oleh Supervisor Melalui Pengawasan Bidang Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(3), 161–167. <https://doi.org/10.7454/jki.v12i3.216>

Yuliana, E., Hariyati, R. T. S., & Rusdiansyah. (2021). *Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurang optimalnya fungsi supervisi berjenjang pada kondisi pandemi COVID-19 di RS X, sehingga berdampak pada kualitas asuhan keperawatan. Manajer keperawatan dari. 3, 286–295*